

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era persaingan, setiap perusahaan dituntut untuk mampu bersaing, baik itu kualitas produk maupun perolehan pasar yaitu konsumen. Perusahaan akan dapat menjalankan bisnis serta memperoleh kemajuan di bidang usahanya dengan adanya pengelolaan sistem perusahaan dan fasilitas produksi dengan baik. Salah satu kesuksesan perusahaan adalah dengan mempertimbangkan distribusi, distribusi merupakan suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai, sewaktu dan dimana barang atau jasa tersebut diperlukan. Proses distribusi tersebut pada dasarnya menciptakan faedah (*utility*) waktu, tempat, dan pengalihan hak milik. Sehingga dengan adanya distribusi, produk dapat sampai ke tangan pelanggan dengan sasaran yang tepat, cepat, dan tepat waktu dengan biaya yang paling efisien. Maka dari itu perusahaan harus menerapkan distribusi dengan baik agar bisa memenuhi permintaan konsumen atau pasar dan harus merencanakan dan menjadwalkan distribusi agar dikelola dengan baik dan optimal.

Perusahaan Jenang Sinar Fadhil adalah salah satu perusahaan industri makanan yang didirikan oleh bapak Muh. Yusuf pada tahun 1988 yang berkembang sampai sekarang di kota Kudus Desa Kaliputu Gg. VII/ Rt 1/1 Jawa Tengah Indonesia, perusahaan ini juga sudah dikenal dimasyarakat luas, khususnya di pulau jawa tepatnya di daerah wali songo dan sekitarnya. Dengan dukungan yang kuat dari pihak-pihak distributor dan kemitraan, jaringan pemasaran perusahaan Jenang Kudus Sinar Fadhil telah merambat pemasaran di daerah wali songo dan sekitarnya. Perusahaan Jenang Sinar Fadhil menerapkan sistem distribusi yang masih sederhana sehingga aktivitas distribusi kurang terencana.

Penelitian yang saya ambil di *retailer* kudus dan produk kemasan mika tanggung, dengan alasan kompetitor produk jenang di kota Kudus lebih banyak di

bandingkan dari *retailer* lain bisa dilihat dari permintaan *retailer* Kudus selalu pesan tiap bulan, lebih mudah untuk konfirmasi di *retailer* dan jumlah permintaan produk kemasan mika tanggung agak banyak dari produk jenang lainnya (kombinasi, kunci, mini, buah, klasik, dan jumbo). maka dari itu dengan metode yang saya terapkan bertujuan untuk salah satunya adalah menentukan persediaan produk pada periode yang akan datang untuk tiap lokasi distribusi. Distribusi sangat penting bagi perusahaan Jenang Sinar Fadhil karena merupakan salah satu *competitive advantage* untuk memenangkan persaingan dengan kompetitor dalam hal ini distribusi sangat diperlukan oleh perusahaan Jenang Sinar Fadhil yang bergerak bidang produk makanan, Dengan distribusi yang baik maka mampu meningkatkan kepuasan konsumen, menekan biaya, dan barang dapat sampai kepada konsumen yang tempatnya jauh, terpencil, dan terpencar. Distribusi dilakukan Perusahaan Jenang Sinar Fadhil berdasarkan pesan dari agen / *retailer* kemudian perusahaan Jenang Sinar Fadhil mengirimkan produknya ke agen / *retailer* dan di pasarkan oleh *retailer* ke konsumen, tipe distribusi perusahaan Jenang Sinar Fadhil untuk produknya : 1) Perusahaan Jenang Sinar Fadhil – *retailer* – konsumen dan 2) Perusahaan Jenang Sinar Fadhil – agen – *retailer* – konsumen.

Terkadang seringkali terjadi di *retailer* melakukan order yang fluktuatif padahal permintaan di konsumen akhir sebenarnya relatif stabil dinamakan (*bullwhip effect*), dengan ini saya menganalisa *bullwhip effect* saat ini maupun setelah dilakukan *DRP*. Jika perusahaan masih sering terjadi kelebihan persediaan maka faktor yang memicu terutama tingginya peningkatan biaya, dan retur produk (pengembalian produk). Jumlah persediaan yang terlalu banyak akan berakibat pemborosan dalam biaya simpan, tetapi apabila persediaan sedikit, maka akan mengakibatkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan jika permintaan nyatanya lebih besar dari pada persediaan yang diperkirakan. salah satu cara mengatasi kelebihan persediaan adalah dengan *Distribution Requirement Planning (DRP)*. *Distribution Requirement Planning* adalah suatu metode untuk menangani pengadaan persediaan dalam suatu jaringan distribusi multi - ec helon. Metode ini menggunakan *demand independent*, dimana

dilakukan peramalan untuk memenuhi struktur pengadaannya. Berapapun banyaknya level yang ada dalam jaringan distribusi merupakan variabel yang dependent level yang langsung memenuhi *customer*. *Distribution Requirement Planning* lebih menekankan pada aktivitas penjadwalan dari pada aktivitas pemesanan. *Distribution Requirement Planning* mengantisipasi kebutuhan mendatang dengan perencanaan pada setiap level pada jaringan distribusi. Metode ini dapat memprediksi masalah yang terjadi disetiap titik level jaringan distribusi. Maka penelitian ini akan merancang distribusi produk menggunakan *distribution requirement planning* untuk mengurangi kelebihan persediaan dan analisa *bullwhip effect*.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang ingin dipecahkan pada penelitian Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana sistem distribusi saat ini ?
2. Bagaimana persediaan awal saat ini ?
3. Bagaimana nilai *bullwhip effect* dari sistem distribusi yang ada ?
4. Bagaimana distribusi dengan *Distribution Requirement Planning* ?
5. Bagaimana biaya persediaan setelah dilakukan kebijakan *Distribution Requirement Planning* ?
6. Bagaimana nilai *bullwhip effect* dengan sistem *Distribution Requirement Planning* ?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Pengolahan data akan menggunakan data *history* dari bulan januari - desember 2015.
2. Penelitian hanya dibatasi untuk *ritailer* di wilayah kudas dengan permintaan yang fluktuatif dan retur produk yang agak tinggi dan produk jenang kemasan mika tanggung.
3. Pengembalian produk 1 bulan sekali di tiap *retailer* kudas.

4. perhitungan rencana pemesanan akan menggunakan pendistribusiannya kesetiap *ritailer* menggunakan DRP.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem distribusi saat ini.
2. Untuk mengetahui persediaan awal perusahaan saat ini.
3. Untuk mengetahui nilai *bullwhip effect* dari sistem distribusi yang ada.
4. Untuk merancang sistem distribusi dengan menggunakan *Distribution Requirement Planning*.
5. Untuk mengetahui biaya persediaan setelah dilakukan *Distribution Requirement Planning*.
6. Untuk menganalisa nilai *bullwhip effect* dengan sistem *Distribution Requirement Planning*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan suatu alternatif untuk pemecahan masalah yang berkaitan dengan penentuan kebutuhan produk di lokasi distribusi.
2. Memberikan masukan pemikiran untuk permasalahan yang di hadapi perusahaan terutama pada teknik perencanaan distribusi produk dengan menggunakan *Distribution Requirement Planning (DRP)* .
3. Mendapatkan kuantitas produk yang harus di kirim ke *retailer* sesuai dengan permintaan konsumen sehingga tidak terjadi pengembalian produk (retur produk) yang banyak.
4. Memperoleh waktu yang tepat untuk menyediakan produk pada tiap lokasi pendistribusian.
5. Dapat menjadwalkan pendistribusian produk dengan terencana.
6. Mendapatkan metode *Lot Sizing* yang tepat pada tiap – tiap *retailer* lokasi pendistribusian.
7. Mengetahui fluktuatif permintaan tiap *retailer*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang hal-hal yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini, perumusan masalah yang diteliti, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan laporan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Menampilkan teori-teori dasar yang menjadi acuan dalam melaksanakan langkah-langkah penelitian, berisi mengenai teori yang meliputi definisi dari persediaan, sistem tarik dan sistem dorong, *Distribution Requirement Planning* (DRP), dan *Bullwhip Effect* langkah digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tahapan-tahapan penelitian secara sistematis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Tahapan-tahapan tersebut merupakan kerangka yang dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan secara singkat, kondisi Perusahaan Jenang Sinar Fadhil sebagai industri makanan serta penjelasan data-data yang dibutuhkan dan langkah pengolahan data berdasarkan *Distribution Requirement Planning* (DRP) untuk mengurangi kelebihan persediaan dan mengetahui *Bullwhip Effect*. Dalam bab ini juga menjelaskan analisa dari hasil pengolahan data yang diolah.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil yang didapatkan pada penelitian tugas akhir ini, yang selanjutnya dari kesimpulan tersebut dapat diberikan suatu saran atau usulan kepada pihak perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan pendistribusian produk yang baik.